



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Program Studi S1 Pendidikan Geografi**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>			<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>																																																			
GEOGRAFI MARITIM	8720202213	Geografi Terpadu	T=2	P=0	ECTS=3.18	5	4 Juli 2024																																																			
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>			<b>Koordinator Program Studi</b>																																																				
	Drs. Bambang Hariyanto, M.Pd.		Dr. Nugroho Hari Purnomo, S.P., M.Si.			Dr. Nugroho Hari Purnomo, S.P., M.Si.																																																				
<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study																																																									
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>																																																									
	<b>CPL-7</b>	Mampu mengambil keputusan secara tepat guna penyelesaian masalah wilayah dalam konteks ruang berdasarkan pendekatan geografi terpadu																																																								
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>																																																									
	<b>CPMK - 1</b>	Mensintesis konsep maritim dalam prespektif geografi																																																								
	<b>Matrik CPL - CPMK</b>																																																									
		<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="padding: 5px;">CPMK</td> <td style="padding: 5px;">CPL-7</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">CPMK-1</td> <td style="padding: 5px;"></td> </tr> </table>		CPMK	CPL-7	CPMK-1																																																				
CPMK	CPL-7																																																									
CPMK-1																																																										
<b>Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>																																																										
	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td rowspan="2" style="padding: 5px;">CPMK</td> <td colspan="16" style="text-align: center; padding: 5px;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">1</td> <td style="padding: 5px;">2</td> <td style="padding: 5px;">3</td> <td style="padding: 5px;">4</td> <td style="padding: 5px;">5</td> <td style="padding: 5px;">6</td> <td style="padding: 5px;">7</td> <td style="padding: 5px;">8</td> <td style="padding: 5px;">9</td> <td style="padding: 5px;">10</td> <td style="padding: 5px;">11</td> <td style="padding: 5px;">12</td> <td style="padding: 5px;">13</td> <td style="padding: 5px;">14</td> <td style="padding: 5px;">15</td> <td style="padding: 5px;">16</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																							
CPMK	Minggu Ke																																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																										
CPMK-1																																																										
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Membahas kepulauan Indonesia dari sudut pandang dan orientasi kemaritiman																																																									
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>																																																									

1. Arsana, I.M.A; 2007. Penetapan dan Penegasan Batas Wilayah . Jurusan Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
2. Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal KKP RI, 2018. Laporan Tahunan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, Jakarta
3. Kardono, P., Hartono, Suprajaka, (eds) 2015. Paradigma Geomaritim, Strategi Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia dalam Prespektif Geografi. Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Ikatan Geograf Indonesia (IGI), Bogor
4. Kementerian Kelautan Dan Perikanan, 2016. Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/Permen-KP/2015 Tentang Pedoman Umum Pembangunan Sentra Kelautan Dan Perikanan Terpadu Di Pulau-Pulau Kecil Dan Kawasan Perbatasan
5. Markas Besar Angkatan Laut; 2003. Strategi Pertahanan Laut Nusantara . Markas Besar Angkatan Laut, Jakarta
6. Rustam, Ismah; 2017. Kebijakan Keamanan Maritim Di Perbatasan Indonesia: Kasus Kejahatan Di Laut Sulawesi – Laut Sulu. Jurnal Penelitian Politik Vol. 14, No. 2, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta
7. Satria, Arif; 2015. Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
8. Suhaedi, N.F., 2007. Penetapan Batas Laut Antara Dua Negara Pantai Dengan Menggunakan Metode Proporsionalitas . Institut Teknologi Bandung, Bandung.
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran
10. Upplychainindonesia.com/new/wp-content/files/Kebijakan\_dan\_Strategi\_Pengembangan\_Transportasi\_Laut\_di\_Indonesia.pdf
11. Wahyudin, 2015. Sistem Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Pesisir . <https://www.researchgate.net/publication/282662169>
12. Widjaja, Sjarief; Kadarusman, (edt), 2019. Sejarah dan Politik Maritim Indonesia. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta
13. Widjaja, Sjarief; Kadarusman, (edt), 2019. Sumberdaya Hayati Maritim. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta
14. Widjaja, Sjarief; Kadarusman, (edt), 2019. Sumberdaya Non Hayati Maritim. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta
15. Widjaja, Sjarief; Kadarusman, (edt), 2019. Sosial Budaya Maritim. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta
16. Widjaja, Sjarief; Kadarusman, (edt), 2019. Industri Maritim. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta
17. Widjaja, Sjarief (edt), 2019. Transformasi Budaya Maritim Berbasis Inovasi Teknologi. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta

**Pendukung :**

**Dosen Pengampu** Dr. Nugroho Hari Purnomo, S.P., M.Si.  
Dr. Lidya Lestari Sitohang, S.Si., M.Sc.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menguasai karakteristik maritim Indonesia	ketepatan pemahaman karakteristik maritim Indonesia	<b>Kriteria:</b> Tepat >65  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Diskusi, studi kasus 2 X 50		<b>Materi:</b> maritim indonesia <b>Pustaka:</b> Widjaja, Sjarief; Kadarusman, (edt), 2019. Sumberdaya Hayati Maritim. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta  <b>Materi:</b> maritim indonesia <b>Pustaka:</b> Kardono, P., Hartono, Suprajaka, (eds) 2015. Paradigma Geomaritim, Strategi Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia dalam Prespektif Geografi. Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Ikatan Geograf Indonesia (IGI), Bogor  <b>Materi:</b> batas maritim <b>Pustaka:</b> Suhaedi, N.F., 2007. Penetapan Batas Laut Antara Dua Negara Pantai Dengan Menggunakan Metode Proporsionalitas . Institut Teknologi Bandung, Bandung.  <b>Materi:</b> perikanan maritim <b>Pustaka:</b> Kementerian Kelautan Dan Perikanan, 2016. Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/Permen-KP/2015 Tentang Pedoman Umum Pembangunan Sentra Kelautan Dan Perikanan Terpadu Di Pulau-Pulau Kecil Dan Kawasan Perbatasan	10%

2	Menguasai karakteristik maritim Indonesia	ketepatan pemahaman karakteristik maritim Indonesia	<b>Kriteria:</b> Tepat >65  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi, studi kasus 2 X 50		<b>Materi:</b> maritim indonesia <b>Pustaka:</b> Widjaja, Sjarief; Kadarusman, (edt), 2019. Sumberdaya Hayati Maritim. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta  <b>Materi:</b> maritim indonesia <b>Pustaka:</b> Kardono, P., Hartono, Suprajaka, (eds) 2015. Paradigma Geomaritim, Strategi Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia dalam Prespektif Geografi. Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Ikatan Geograf Indonesia (IGI), Bogor  <b>Materi:</b> batas maritim <b>Pustaka:</b> Suhaedi, N.F., 2007. Penetapan Batas Laut Antara Dua Negara Pantai Dengan Menggunakan Metode Proporsionalitas . Institut Teknologi Bandung, Bandung.  <b>Materi:</b> perikanan maritim <b>Pustaka:</b> Kementerian Kelautan Dan Perikanan, 2016. Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/Permen-KP/2015 Tentang Pedoman Umum Pembangunan Sentra Kelautan Dan Perikanan Terpadu Di Pulau-Pulau Kecil Dan Kawasan Perbatasan	5%
3	Memahami budaya sosial masyarakat maritim	ketepatan menjelaskan budaya sosial masyarakat maritim	<b>Kriteria:</b> Tepat >65  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	diskusi, studi kasus 2 X 50		<b>Materi:</b> sosial budaya maritim <b>Pustaka:</b> Satria, Arif; 2015. Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.  <b>Materi:</b> sosial budaya maritim <b>Pustaka:</b> Widjaja, Sjarief; Kadarusman, (edt), 2019. Sosial Budaya Maritim. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta  <b>Materi:</b> transformasi budaya <b>Pustaka:</b> Widjaja, Sjarief (edt), 2019. Transformasi Budaya Maritim Berbasis Inovasi Teknologi. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta  <b>Materi:</b> ekonomi maritim <b>Pustaka:</b> Widjaja, Sjarief; Kadarusman, (edt), 2019. Industri Maritim. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta	5%
4	Memahami budaya sosial masyarakat maritim	ketepatan menjelaskan budaya sosial masyarakat maritim	<b>Kriteria:</b> skor  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	diskusi, studi kasus 2 X 50		<b>Materi:</b> sosial budaya maritim <b>Pustaka:</b> Satria, Arif; 2015. Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.  <b>Materi:</b> sosial budaya maritim <b>Pustaka:</b> Widjaja, Sjarief; Kadarusman, (edt), 2019. Sosial Budaya Maritim. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta  <b>Materi:</b> transformasi budaya <b>Pustaka:</b> Widjaja, Sjarief (edt), 2019. Transformasi Budaya Maritim Berbasis Inovasi Teknologi. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta  <b>Materi:</b> ekonomi maritim <b>Pustaka:</b> Widjaja, Sjarief; Kadarusman, (edt), 2019. Industri Maritim. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta	5%

5	memahami sumberdaya maritim	ketepatan menjelaskan sumberdaya maritim	<b>Kriteria:</b> Tepat >65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	diskusi dan studi kasus 2 X 50		<b>Materi:</b> sda hayati <b>Pustaka:</b> Widjaja, Sjarief; Kadarusman, (edt), 2019. Sumberdaya Hayati Maritim. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta  <b>Materi:</b> sda non hayati <b>Pustaka:</b> Widjaja, Sjarief; Kadarusman, (edt), 2019. Sumberdaya Non Hayati Maritim. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta  <b>Materi:</b> industri maritim <b>Pustaka:</b> Widjaja, Sjarief; Kadarusman, (edt), 2019. Industri Maritim. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta	10%
6	memahami sumberdaya maritim	ketepatan menjelaskan sumberdaya maritim	<b>Kriteria:</b> Tepat >65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	diskusi dan studi kasus 2 X 50		<b>Materi:</b> sda hayati <b>Pustaka:</b> Widjaja, Sjarief; Kadarusman, (edt), 2019. Sumberdaya Hayati Maritim. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta  <b>Materi:</b> sda non hayati <b>Pustaka:</b> Widjaja, Sjarief; Kadarusman, (edt), 2019. Sumberdaya Non Hayati Maritim. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta  <b>Materi:</b> industri maritim <b>Pustaka:</b> Widjaja, Sjarief; Kadarusman, (edt), 2019. Industri Maritim. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta	10%
7	memahami konektivitas maritim	ketepatan menjelaskan konektivitas maritim	<b>Kriteria:</b> Tepat >65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	diskusi, studi kasus 2 X 50		<b>Materi:</b> tranportasi <b>Pustaka:</b> <a href="http://Upplychainindonesia.com/new/wp-content/files/Kebijakan_dan_Strategi_Pengembangan_Transportasi_Laut_di_Indonesia.pdf">Upplychainindonesia.com/new/wp-content/files/Kebijakan_dan_Strategi_Pengembangan_Transportasi_Laut_di_Indonesia.pdf</a>	5%
8	UTS	Ketepatan analisis wilayah maritim	<b>Kriteria:</b> Tepat >65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Tes	2 X 50		<b>Materi:</b> wilayah maritim <b>Pustaka:</b> Suhaedi, N.F., 2007. Penetapan Batas Laut Antara Dua Negara Pantai Dengan Menggunakan Metode Proporsionalitas . Institut Teknologi Bandung, Bandung.	5%
9	Memahami konektivitas maritim	ketepatan menjelaskan konektivitas maritim	<b>Kriteria:</b> Tepat >65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Diskusi, studi kasus 2 X 50		<b>Materi:</b> kebijakan umum <b>Pustaka:</b> Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal KKP RI, 2018. Laporan Tahunan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, Jakarta	4%
10	Menguasai pertahanan maritim	Ketepatan menjelaskan pertahanan maritim	<b>Kriteria:</b> Tepat >65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif, Tes	Diskusi, studi kasus 2 X 50		<b>Materi:</b> pertahanan <b>Pustaka:</b> Markas Besar Angkatan Laut; 2003. Strategi Pertahanan Laut Nusantara . Markas Besar Angkatan Laut, Jakarta  <b>Materi:</b> pertahanan <b>Pustaka:</b> Markas Besar Angkatan Laut; 2003. Strategi Pertahanan Laut Nusantara . Markas Besar Angkatan Laut, Jakarta	5%
11	Menguasai pertahanan maritim	Ketepatan menjelaskan pertahanan maritim	<b>Kriteria:</b> Tepat >65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi, studi kasus 2 X 50		<b>Materi:</b> pertahanan <b>Pustaka:</b> Markas Besar Angkatan Laut; 2003. Strategi Pertahanan Laut Nusantara . Markas Besar Angkatan Laut, Jakarta  <b>Materi:</b> pertahanan <b>Pustaka:</b> Markas Besar Angkatan Laut; 2003. Strategi Pertahanan Laut Nusantara . Markas Besar Angkatan Laut, Jakarta	5%

12	Memahami diplomasi maritim	Ketepatan menjelaskan diplomasi maritim	<b>Kriteria:</b> Tepat >65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Diskusi, studi kasus 2 X 50		<b>Materi:</b> kebijakan <b>Pustaka:</b> Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal KKP RI, 2018. Laporan Tahunan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, Jakarta  <b>Materi:</b> geomaritim <b>Pustaka:</b> Kardono, P., Hartono, Suprajaka, (eds) 2015. Paradigma Geomaritim, Strategi Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia dalam Prespektif Geografi. Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Ikatan Geograf Indonesia (IGI), Bogor  <b>Materi:</b> pelayaran <b>Pustaka:</b> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran  <b>Materi:</b> pertahanan <b>Pustaka:</b> Markas Besar Angkatan Laut; 2003. Strategi Pertahanan Laut Nusantara . Markas Besar Angkatan Laut, Jakarta	5%
13	Memahami diplomasi maritim	Ketepatan menjelaskan diplomasi maritim	<b>Kriteria:</b> Tepat >65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Diskusi, studi kasus 2 X 50		<b>Materi:</b> kebijakan <b>Pustaka:</b> Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal KKP RI, 2018. Laporan Tahunan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, Jakarta  <b>Materi:</b> geomaritim <b>Pustaka:</b> Kardono, P., Hartono, Suprajaka, (eds) 2015. Paradigma Geomaritim, Strategi Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia dalam Prespektif Geografi. Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Ikatan Geograf Indonesia (IGI), Bogor  <b>Materi:</b> pelayaran <b>Pustaka:</b> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran  <b>Materi:</b> pertahanan <b>Pustaka:</b> Markas Besar Angkatan Laut; 2003. Strategi Pertahanan Laut Nusantara . Markas Besar Angkatan Laut, Jakarta	5%
14	Menguasai kebencanaan maritim	Ketepatan menjelaskan kebencanaan maritim	<b>Kriteria:</b> Tepat >65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi, studi kasus 2 X 50		<b>Materi:</b> fisik maritim <b>Pustaka:</b> Kardono, P., Hartono, Suprajaka, (eds) 2015. Paradigma Geomaritim, Strategi Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia dalam Prespektif Geografi. Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Ikatan Geograf Indonesia (IGI), Bogor  <b>Materi:</b> fisik maritim <b>Pustaka:</b> Widjaja, Sjarief; Kadarusman, (edt), 2019. Sumberdaya Non Hayati Maritim. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta	5%
15	Menguasai kebencanaan maritim	Ketepatan menjelaskan kebencanaan maritim	<b>Kriteria:</b> Tepat >65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Diskusi, studi kasus 2 X 50		<b>Materi:</b> fisik maritim <b>Pustaka:</b> Kardono, P., Hartono, Suprajaka, (eds) 2015. Paradigma Geomaritim, Strategi Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia dalam Prespektif Geografi. Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Ikatan Geograf Indonesia (IGI), Bogor  <b>Materi:</b> fisik maritim <b>Pustaka:</b> Widjaja, Sjarief; Kadarusman, (edt), 2019. Sumberdaya Non Hayati Maritim. AMAFRAD PRESS Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; Jakarta	10%

16	UAS	Ketepatan analisis kebijakan maritim	<b>Kriteria:</b> Tepat >65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Tes	Sidia 2 x 50	<b>Materi:</b> kebijakan maritim <b>Pustaka:</b> <i>Rustam, Ismah; 2017. Kebijakan Keamanan Maritim Di Perbatasan Indonesia: Kasus Kejahatan Di Laut Sulawesi – Laut Sulu. Jurnal Penelitian Politik Vol. 14, No. 2, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta</i>	5%
----	-----	--------------------------------------	--	-----------------	---	----

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	46.51%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	1.67%
3.	Penilaian Portofolio	19.17%
4.	Penilaian Praktikum	2.5%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	15.01%
6.	Tes	14.17%
		99.03%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.